

Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Merdeka Belajar melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMP Achmad Jani Desa Puger Kulon, Jember

Iwan Wicaksono, Sutarto, Indrawati

Universitas Jember

iwanwicaksono.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berfokus pada sistem pembelajaran, sistem administrasi, dan hubungan dengan masyarakat di SMP Achmad Jani. Kegiatan pengabdian dalam program Desa Binaan bertujuan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan merdeka belajar melalui MBS. Kegiatan pelatihan dilaksanakan hari rabu pada tanggal 17 Mei 2023 yang diikuti oleh 25 Guru. Tahapan pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif yang dapat mendorong Guru untuk semangat dalam belajar meliputi: pembentukan tim, perumusan tujuan, identifikasi *stakeholder*, analisis kebutuhan, prioritas masalah, persiapan pengabdian, implementasi kegiatan, dan pelatihan. Implementasi kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi meliputi: langkah-langkah menganalisis karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar, langkah-langkah RIPS dan Penyusunan RAPBS, menyusun profil sekolah. Peserta dilatih menyusun Silabus, RPP, instrumen evaluasi yang mengarah pada pendekatan SCL dan HOT; RIPS dan RAPBS sesuai dengan kondisi SMP Achmad Jani; dan website dan media sosial berupa facebook. Peserta pelatihan memberikan respon meliputi: 69% memberikan respon sangat positif dan 31% memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan MBS. MBS yang baik akan mendorong kelengkapan dokumen akreditasi sekolah untuk pencapaian hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah, Layanan, Pendidikan, Merdeka Belajar

Abstract

School-Based Management focuses on learning systems, administrative systems, and relations with the community at Achmad Jani Junior High School. Service activities in the program aim to improve the quality of independent learning education services through School-Based Management. The training activity was held on Wednesday May 17 2023 which was attended by 25 teachers. The implementation stages use an educative approach that can encourage teachers to be passionate about learning including: team building, goal formulation, stakeholder identification, needs analysis, problem prioritization, service preparation, activity implementation, and training. Implementation of activities is carried out by presenting material including: steps to analyze the characteristics of the Freedom to Learn Curriculum, steps to Master Plan for School Development and School Revenue and Expenditure Budget Plan preparation, compiling school profiles. Participants are trained to compile syllabus, lesson plans, evaluation instruments that lead to a student center learning approach and high order thinking; Master Plan for School Development and School Revenue and Expenditure Budget Plan in accordance with the conditions of Achmad Jani Junior High School; and website and social media in the form of facebook. The training participants gave responses including: 69% gave a very positive response and 31% gave a positive response to the SBM training activities. Good School-Based Management will encourage the completeness of school accreditation documents to achieve better results.

Keywords: Management, Schools, Services, Education, Freedom to Learn

I. PENDAHULUAN

Desa Puger Kulon merupakan Desa Binaan Universitas Jember yang terletak di ujung selatan Kabupaten Jember, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Grenden, sebelah Timur Desa Puger Wetan, Selatan dengan Samudera Hindia, dan sebelah Barat Dengan Desa Mojosari. Sektor perikanan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember melibatkan banyak pihak yang dibentuk berdasarkan corak pelapisan sosial ekonomi antara lain yang menempati lapisan sosial atas adalah para pemilik perahu dan pedagang ikan yang sukses, nelayan ini disebut dengan juragan darat; lapisan tengah ditempati oleh juragan laut atau pemimpin awak perahu; lapisan terbawah ditempati oleh buruh nelayan¹. Jumlah Penduduk Desa berjumlah 16.982 Jiwa sesuai sensus penduduk 2020 dengan kepadatan rata-rata 300 jiwa/km², memiliki luas 293 Km² dengan ketinggian antara 0 - 20 mdpl². Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan pendidikan, sekolah mengelola sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Namun, angka putus sekolah yang masih tinggi yaitu 49 % penduduk usia 10 tahun ke atas tidak menamatkan pendidikan dasar 9 tahun (hingga setingkat SMP)³. Perlu disadari pula bahwa sekolah merupakan suatu sistem yang kompleks dimana didalam sistem tersebut banyak instrumen yang mempengaruhi proses pendidikan yang terjadi.

Salah satu SMP swasta yang banyak diminati masyarakat berada di Desa Puger Kulon yaitu SMP Achmad Jani berdiri tahun 1977, beralamat di Jl. Untung Suropati No. 116. Sekolah ini berjarak 46,9 km dari FKIP Universitas Jember. SMP Achmad Jani merupakan satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat atau yayasan yang berbadan hukum. SMP Achmad Jani berbentuk independen artinya dalam penyelenggaraannya sekolah tersebut tidaklah dikelola oleh pemerintah daerah, ataupun nasional seperti sekolah negeri. Pendirian sekolah swasta didirikan atas nama perorangan, kelompok atau yayasan yang dilatarbelakangi tujuan yang beragam baik keagamaan, kebudayaan ataupun kedaerahan. Pengelolaan SMP Achmad Jani diarahkan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pasar, artinya kebutuhan pengguna jasa atau masyarakat terhadap pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah swasta menjadi prioritas. Kemudian, unsur-unsur pendidikan menjadi penentu keberhasilan proses peningkatan mutu pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan di satuan pendidikan⁴.

¹ Yesandra Amelia Siswahani & Artono, "Desakralisasi Petik Laut Pantai Puger Di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember Tahun 1999-2013" (2021) 10:3 AVATARA, e-Journal Pendidik Sej.

² Ida Adha Anrosana et al, "Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Terasi Puger" (2021) 5:1 INTEGRITAS J Pengabdi.

³ Shendy Andrie Wijaya, David K Susilo & Devi Septiani Ratna Sari, "Faktor Penyebab Kurangnya Minat Anak Keluarga Nelayan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger" (2021) 13:2 J Pendidik Ekon Undiksha.

⁴ Herni Meilani, M Joharis Lubis & Darwin Darwin, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah" (2022) 6:3 J Basicedu.

Desa Puger Kulon adalah wilayah dengan jenis daerah pantai, terletak sekitar 0,10 Km sebelah selatan dari pusat pemerintahan Kecamatan Puger⁵. Desa Puger Kulon yang terletak di wilayah pesisir memiliki potensi laut yang melimpah sebagai sumber potensi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Komitmen yang baik maka tercipta budaya untuk memberikan pelayanan pendidikan berkualitas⁶. Sebagai SMP swasta memiliki peranan dalam mencerdaskan siswa dan semua satuan pendidikan memiliki porsi yang sama yaitu meningkatkan pendidikan di Desa Puger Kulon. SMP swasta harus memenuhi standar yang diterapkan guna membangun pendidikan yang lebih bermutu. Masyarakat Desa Puger Kulon hendaknya berperan dalam dunia pendidikan. Masyarakat Desa Puger Kulon merupakan landasan sosiologis sistem pendidikan nasional, di mana mereka saling berinteraksi antar sesama dan saling bergantung dan terikat oleh nilai-nilai dan norma yang dipatuhi bersama⁷. Melalui pendidikan, Masyarakat Desa Puger Kulon akan melestarikan nilai-nilai luhur sosial keagamaan yang membudaya di mana terukir indah dalam pembentukan akhlak mulia pada pribadi siswa⁸.

Hasil analisis situasi menunjukkan temuan permasalahan di SMP Achmad Jani terhadap kualitas layanan pendidikan Merdeka Belajar meliputi: 1) sistem pembelajaran tidak sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar, dokumen perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus, RPP, Instrumen Evaluasi tidak sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga guru tidak memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa; 2) sistem administrasi masih belum tertata dengan baik, aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, keuangan, persuratan dan pengarsipan, dan kesiswaan belum menerapkan prinsip efisiensi, pengelolaan, pengutamaan tugas pengelolaan, kepemimpinan yang efektif, dan kerjasama; dan 3) hubungan sekolah dengan masyarakat belum terjalin secara harmonis, Belum terjalannya komunikasi antara sekolah dengan masyarakat mengakibatkan SMP Achmad Jani mengalami penurunan daya tarik siswa baru sehingga perlu peran aktif sekolah mensosialisasikan profil sekolah misalnya facebook masih tidak dimanfaatkan kepada masyarakat di sekitar.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian dalam program Desa Binaan bertujuan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan merdeka belajar melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS berfokus pada sistem pembelajaran, sistem administrasi, dan hubungan dengan masyarakat di SMP Achmad Jani. Semua komponen Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah harus bekerja sama dengan baik

⁵ Awatiful Azza, Diyan Indriyani & Ika Priantari, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Terasi di Pesisir Selatan Jember" (2021) 6:1 J-Dinamika J Pengabdian Masyarakat.

⁶ Wahida Raihan Nasution, "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan" (2022) ALACRITY J Education.

⁷ B Tamami, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember Tahun ..." (2018) 1:1 ... J Pendidik Agama Islam.

⁸ Andre Santoso & I Wayan Wenagama, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Desa Puger-Kabupaten Jember" (2020) 9:9 e-jurnal EP Unud.

dengan mengoptimalkan sarana prasarana yang ada dan melaksanakan norma atau peraturan yang telah disepakati agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara optimal.

II. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam rangka pelatihan ini yaitu pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendorong Guru untuk semangat dalam belajar. Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berdasarkan kegunaannya dan melaksanakan setiap tahapan ditentukan dalam melaksanakan setiap aktivitas.

A. Pembentukan Tim

Pembentukan tim sebagai tahap awal, dalam tahap ini komposisi tim ditentukan siapa yang memimpin dan anggota. Selanjutnya komposisi tim terbentuk dengan mempelajari peluang, tantangan, dan tujuan akhir. Fungsi masing-masing anggota tim sesuai tugasnya, peran pemimpin atau ketua sangat penting, pemimpin harus bisa menyikapi perbedaan pandangan dari anggota tim dengan sedikit perintah tetapi tepat dan efektif⁹. Kegiatan pengabdian di SMP Achmad Jani diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dengan keahlian dosen berlatar belakang ilmu pendidikan khususnya manajemen pendidikan guna menjamin segala kebutuhan prioritas mitra sekolah.

B. Perumusan Tujuan

Setelah tim pelaksana terbentuk, tahapan selanjutnya dilakukan FGD untuk menentukan dan merumuskan tujuan kegiatan pengabdian, yakni peningkatan kualitas layanan pendidikan Merdeka Belajar melalui MBS SMP Achmad Jani di Desa Puger Kulon, Jember. Metode FGD ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu tim pengabdian yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu¹⁰. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan tim pengabdian tersebut. Semakin spesifik merumuskan tujuan kegiatan semakin mudah untuk dilakukan solusi alternatif. Mengingat pentingnya merumuskan tujuan, perlu pendekatan sistematis untuk merumuskan tujuan yang baik sehingga memudahkan tahap pemecahan masalah yang dialami mitra.

C. Identifikasi *Stakeholder*

Tahapan selanjutnya melakukan identifikasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yakni SMP Achmad Jani. Pengumpulan dan analisis kebutuhan mitra merupakan tahap yang dilakukan berikutnya, menjangkau informasi dari Kepala

⁹ Dani Anggoro, Humisar Hasugian & Nofiyani, "Implementasi Digital Marketing Pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Di Masa Pandemi Covid-19" (2020) 1:3 JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat).

¹⁰ Imam Santosa et al, "Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung" (2022) 3:2 J Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama.

Desa, Kepala Sekolah, dan Guru dengan mewawancarai dan melakukan analisis kebutuhan. Peran *stakeholders* dalam kegiatan pengabdian di SMP Achmad Jani sebagai implementor yang berperan dalam melaksanakan kebijakan yang di dalam kebijakan tersebut terdapat objek yang dituju. Selain itu sebagai akselerator yang berperan berkontribusi dan menetapkan waktu dengan tujuan agar program yang dijalankan tepat dan sesuai sasaran serta waktu pencapaiannya lebih cepat¹¹.

D. Analisis Kebutuhan

Dari penggalian informasi diperoleh kendala-kendala yang dihadapi oleh SMP Achmad Jani antara lain: analisis kebutuhan dan permasalahan yang dialami mitra yang diperoleh data permasalahan yang dialami saat ini yaitu sistem pembelajaran tidak sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar, sistem administrasi masih belum tertata, dan belum terjalannya komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Kegiatan menganalisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat¹².

E. Prioritas Masalah

Setelah masalah dipetakan dengan jelas, tahap selanjutnya menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan urgensi, luasnya cakupan, dan dampak. Kebutuhan yang utama tentang peningkatan kualitas layanan pendidikan Merdeka Belajar melalui MBS SMP Achmad Jani di Desa Puger Kulon, Jember. Prioritas masalah adalah merupakan tahap pengabdian yang paling sulit dan krusial, karena prioritas masalah mempengaruhi strategi yang akan diterapkan dalam memberikan alternatif solusi. Prioritas masalah sering dirumuskan terlalu umum sehingga dengan pokok permasalahan yang tidak jelas akan menyulitkan menentukan alternatif solusi.

F. Persiapan Pengabdian

Persiapan implementasi kegiatan dilakukan dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak yang terkait khususnya SMP Achmad Jani teknis pelaksanaan kegiatan agar berjalan kondusif. Hal dipandang penting karena tahap persiapan berfungsi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan lembar kerja untuk digunakan pada pelatihan.

G. Implementasi Kegiatan

Implementasi kegiatan dilakukan hari rabu pada tanggal 17 Mei 2023 yang diikuti diikuti oleh 25 Guru dengan pemaparan materi meliputi: langkah-langkah menganalisis karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar, langkah-langkah Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) dan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), menyusun profil

¹¹ Amni Zarkasyi Rahman Isro Lailia, Kismartini, "Peran Stakeholders dalam Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif di Kota Semarang" (2021) Vol 10, No:July J Public Policy Manag Rev.

¹² Annisa Fitri Nasution, "Analisis Aasesmen Kebutuhan Siswa Dalam Penyusunan Program Bk Di Sekolah" (2021) 8:2 Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling.

sekolah dan melatih tim Humas SMP Achmad Jani untuk membuat website dan media sosial. Setiap materi diikuti dengan praktek untuk melatih peningkatan kualitas layanan pendidikan.

H. Pelatihan

Setelah pelaksanaan kegiatan pemaparan materi selesai, Guru dilatih meliputi: (1) penyusunan Silabus, RPP, Instrumen Evaluasi yang mengarah pada pendekatan *Student Center Learning* (SCL) dan *High Order Thinking* (HOT); (2) RIPS dan RAPBS sesuai dengan kondisi SMP Achmad Jani; dan (3) website dan media sosial. Selama kegiatan pelatihan, narasumber mempunyai peranan yang penting dalam membantu peserta untuk meningkatkan keaktifannya. Narasumber berusaha melibatkan peserta dengan menggunakan metode tanya jawab dan langsung menunjuk guru dengan menyebutkan namanya agar dapat langsung menjawab pertanyaan. Sebelum peserta diberikan materi pelatihan, guru diberikan pertanyaan seputar Kurikulum Merdeka Belajar, Penggunaan anggaran dana, dan hubungan dengan masyarakat.

I. Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi keberlanjutan pasca pelatihan dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi untuk mengetahui penilaian, kendala yang dihadapi, harapan selanjutnya terkait kegiatan pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas layanan pendidikan Merdeka Belajar melalui MBS SMP Achmad Jani di Desa Puger Kulon, Jember. Tujuan evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program¹³. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja kegiatan yang sedang berlangsung, mendapatkan kendala yang terjadi sedari awal hingga evaluasi, dan menyadari apa yang harus dilakukan ke depan untuk menghindari masalah dan terus tetap produktif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Menganalisis Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu institusi atau lembaga pendidikan. Kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Pembelajaran merdeka belajar mengutamakan minat dan bakat siswa yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi¹⁴. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar. Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional

¹³ Irfan Efendi, Wagiran Wagiran & Subyantoro Subyantoro, "Evaluasi Bebas Tujuan: Implementasi dalam Pelatihan Kepewaraan Mahasiswa" (2021) 8:2 J Pendidik Edutama.

¹⁴ Riowati Riowati & Nono H Yoenanto, "Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia" (2022) 5:1 J Educ Instr.

pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya¹⁵. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada siswa yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi¹⁶. Dampak positif merdeka belajar ditujukan kepada Guru, siswa, dan bahkan wali murid.

Implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya¹⁷. Kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada siswa yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi. Merdeka belajar menjadi sebuah terobosan baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menjadikan proses pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Dampak positif merdeka belajar ditujukan kepada guru, siswa, dan bahkan wali murid. Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar mengutamakan minat dan bakat siswa yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada siswa¹⁸. Kurikulum Merdeka Belajar menjawab semua keluhan pada sistem pendidikan.

Pelaksanaan pelatihan Guru di SMP Achmad Jani diberikan pemahaman tentang silabus Kurikulum Merdeka yang penting untuk diketahui meliputi: (1) capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menjadi pengganti KI dan K2 dalam kurikulum 2013, pengintegrasian antara segi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai suatu kesatuan proses yang berkelanjutan; (2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka Guru SMP; (3) Modul ajar yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka; (4) Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka; (5) Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan atau yang disingkat (KOSP). Kegiatan peserta pelatihan ditunjukkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar

¹⁵ Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0" (2022) 13:1 LAMPUHYANG.

¹⁶ Defrizal Defrizal et al, "The Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program: An Analysis of the Success Factors" (2022) 2:1 Nusant J Pendidik Indones.

¹⁷ Belinda Galuh Pramudya Wardani, "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang" (2022) tesis.

¹⁸ M Ahmad, "Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMP: Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum ..." (2022) ... dan Pendidik Agama Islam Karang Asem.

Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar menerapkan pendekatan SCL sebagai salah satu pendekatan pembelajaran dalam bidang pendidikan. Pendekatan ini memberikan kebebasan dan fasilitas kepada siswa untuk menggali sendiri ilmu pengetahuannya sehingga akan didapatkan pengetahuan yang mendalam dan mampu meningkatkan kualitas siswa. Pendekatan ini mendorong pembelajaran aktif, siswa memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan pertanyaan mereka sendiri, berdiskusi, menjelaskan selama di kelas, pembelajaran kooperatif, dimana siswa bekerja dalam tim pada masalah dan proyek¹⁹. Sebagai ujung tombak perubahan dapat mengubah pola pikir dan strategi pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada SCL. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran²⁰. Terciptanya SDM yang produktif, kreatif dan inovatif dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di berbagai lingkup dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran dengan memberdayakan untuk HOT²¹. Kurikulum Merdeka Belajar telah mengadopsi taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dimulai dari level mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Karena tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar harus sampai pada taraf mencipta, maka siswa harus terus menerus dilatih untuk menghasilkan sesuatu yang baru. HOT meliputi kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif²². Kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat saja, namun membutuhkan kemampuan lain yang lebih tinggi, seperti kemampuan berpikir kreatif dan kritis.

Pelatihan yang diberikan tentang langkah-langkah penyusunan Silabus, RPP, instrumen evaluasi yang mengarah pada pendekatan *student center learning* dan *high order thinking*. Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan²³. Selain itu, proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan dan kompetensi dasar dapat tercapai secara efektif.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan tersebut dituangkan dalam bentuk

¹⁹ Asep Firmansyah & Nahnu Robid Jiwandono, "Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran" (2022) 2:1 J Guru Indones.

²⁰ Afina Wastyanti, "Pendekatan Student- Centre Learning Dan Constructivist Dalam Belajar Dan Pembelajaran: Dampak Psikososial Budaya Dalam Belajar" (2021) 6:1 J Pendidik dan Pembelajaran Dasar.

²¹ Lia Amalia, "Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif Sebagai High Order Thinking Pada Pembelajaran Ipa" (2021) Pros Magister Pendidik Ilmu Pengetah Alam.

²² Yuli Wahyuningsih et al, "Hots (high order thinking skills) dan kaitannya dengan keterampilan generik sains dalam pembelajaran ipa sd" (2019) Pros Semin Nas Pendidik dan Call Pap.

²³ Bambang Sugiyanto & Yurita Erviana, "Pengembangan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka-Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD" (2022) 10:2 J Pendidik Anak Usia Dini Undiksha.

perencanaan pembelajaran²⁴. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang diperlukan dan apa yang akan dilakukan. Demikian halnya, perencanaan pembelajaran memperkirakan atau memproyeksikan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP merupakan satuan atau unit program pembelajaran terkecil untuk jangka waktu mingguan atau harian yang berisi rencana penyampaian suatu pokok atau satuan bahasan tertentu atau satu tema yang akan dibahas. Komponen-komponen RPP ini lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Bentuk RPP yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi dan prinsipnya seharusnya sama. Komponen minimal yang ada dalam RPP adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar.

Evaluasi pembelajaran sendiri dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, disini evaluasi dalam artian sempit. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi pembelajaran sendiri untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses evaluasi pembelajaran sangat berperan penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa²⁵. Guna menentukan keputusan yang dilakukan selanjutnya oleh pendidik. maka dari itu, evaluasi dikatakan penting dan wajib untuk semua yang berperan dalam dunia pendidikan untuk menerapkan evaluasi pada peserta didik. Setiap perbuatan dan tindakan dalam evaluasi pembelajaran selalu menghendaki hasil. Pendidik selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih baik dan memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya, untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya diperlukan adanya evaluasi pembelajaran.

B. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) dan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

Pengembangan sekolah membutuhkan perencanaan yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan yang diinginkan di masa datang. Pengembangan sekolah harus berorientasi ke depan dan secara jelas bagaimana menjembatani antara kondisi saat ini dan harapan yang ingin dicapai di masa depan. RPS merupakan rencana yang secara komprehensif memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal lalu mencari dan menemukan strategi dan program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada guna mencapai visi yang diinginkan²⁶.

RPS disusun dengan tujuan meliputi: 1) menjamin agar perubahan atau tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko kecil; 2) mendukung koordinasi pelaku sekolah; 3) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten atau kota dan antar waktu; 4) menjamin keterkaitan dan

²⁴ Dewi Widiana Rahayu, Akhwani Akhwani & Nafiah Nafiah, "Sharing Session Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar" (2022) 5:1 J Pendidik dan Pengabdian Masyarakat.

²⁵ Ina Magdalena et al, "Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05" (2020) 2 Nusantra J Pendidik Dan Ilmu Sos.

²⁶ Rodiah Mukhtar, "Rencana pengembangan sekolah" (2015) 9:3 Manajer Pendidik.

konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 5) mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat; dan 6) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat menuntut kepala sekolah atau satuan pendidikan untuk mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia²⁷. RIPS merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan atau tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Penyusunan RIPS sebagai pedoman penyelenggaraan kebijakan dan operasional pendidikan yang diharapkan dapat menjadi solusi sekolah atau satuan pendidikan dapat berkembang dan berkualitas dimasa mendatang²⁸. Penekanan penyusunan RIPS SMP Achmad Jani meliputi: identifikasi kesenjangan, pemetaan alternatif pemecahan masalah, analisis kekuatan dan kelemahan, pemilihan prioritas kegiatan, penyusunan kegiatan RPS, perhitungan rencana anggaran biaya, alternatif pendanaan, rekapitulasi rencana pendapatan dan biaya.

RAPBS sebagai salah satu perwujudan manajemen keuangan sekolah yang berkegiatan pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah yang meliputi perencanaan anggaran, organisasi, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban²⁹. Sebelum melakukan penentuan rencana pengeluaran keuangan sekolah, hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah menganalisa berbagai aspek yang berhubungan erat dengan pola perencanaan anggaran, yang didasarkan pertimbangan kondisi keuangan, *line of business*, keadaan para konsumen, organisasi, pengelolah, serta skill para pejabat pengelola³⁰. Standarisasi manajemen keuangan sekolah merupakan suatu hal yang penting. Dengan hal itu, pengelolaan keuangan sekolah menjadi lebih baik dan stabil, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terus berjalan sebagai mana mestinya. Kemudahan dalam pengelolaan keuangan sekolah juga dapat dicapai dengan menerapkan sistem digitalisasi sekolah pada sektor keuangan dengan menggunakan aplikasi manajemen keuangan.

RAPBS menjadi acuan dalam kebijakan desentralisasi pendidikan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah. Salah satu kewenangan yang di desentralisasikan adalah pengelolaan secara otonom berkenaan dengan manajemen pengelolaan keuangan sekolah³¹. RAPBS SMP Achmad Jani memberikan gambaran alokasi dan distribusi sumber-sumber keuangan kepada setiap bagian aktivitas sekolah. Pelatihan penyusunan RAPBS SMP Achmad Jani dikategorikan menjadi anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Anggaran rutin digunakan untuk pemenuhan kapasitas kelembagaan internal dalam rangka pelaksanaan program pembelajaran. Anggaran

²⁷ Nurdin Hidayat, Mareyke Jessy Tanod & Fiki Prayogi, "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter" (2022) 6:5 J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.

²⁸ Siti Utami Mutmainah et al, "Urgensi Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah" (2022) 4:3 Aulad J Early Child.

²⁹ Tri Zahara & Umy Fitriani Nasution, "Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi" (2022) 1:1 Manhaji J Manaj Pendidik Islam.

³⁰ David Wijaya, "Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan" (2009) 8:13 J Pendidik Penabur.

³¹ Zahrudin, Zainul Arifin & Achmad Suhandi, "Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Rapbs) (Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear Tangerang)" (2018) XXV:1 J Adm Pendidik.

diprojeksikan untuk keperluan program mulai dari sarana, prasarana, sampai kebutuhan teknis lainnya³². Langkah penyusunan RAPBS di SMP Achmad Jani meliputi: (1) inventarisasi kegiatan untuk tahun yang akan datang berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun sebelumnya; (2) inventarisasi sumber pembiayaan; (3) Kepala sekolah membuat tabel RKS yang terdiri dari kolom-kolom nomor urut, uraian kegiatan, sasaran, kolom-kolom perincian dana dari berbagai sumber, dan kolom jumlah; dan (4) Kepala sekolah membuat tabel RAPBS yang terdiri dari kolom rencana penerimaan dan jumlahnya, kolom rencana pengeluaran dan jumlahnya. Selanjutnya tabel tersebut diisi kemudian ditandatangani oleh Kepala sekolah dan Ketua komite sekolah dan diketahui oleh Kepala Dinas Pendidikan. Kegiatan peserta pelatihan ditunjukkan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses penyusunan RIPS dan RAPBS

C. Menyusun profil sekolah dan melatih tim Humas SMP Achmad Jani untuk membuat website dan media sosial

Sebagai wali murid, selalu mencari sekolah untuk putra putrinya, umumnya wali murid akan mencari tahu tentang profil sekolah tersebut dari internet, testimoni kenalan atau keluarga, sosial media atau datang ke sekolah tersebut untuk *survey*. Tujuannya untuk mencocokkan apakah sekolah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan wali murid dan putra putrinya. Penting sebuah sekolah memiliki profil yang tertulis dengan rinci, jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti. Tujuannya agar wali murid tertarik dengan sekolah. Profil sekolah informasi tentang identitas atau fakta-fakta khusus tentang subjek yang diangkat³³. Bila dikaitkan dengan sekolah, maka profil sekolah adalah data yang memuat fakta seperti: Alamat, jenis sekolah apakah sekolah negeri atau swasta. Informasi penting lain yang masuk dalam profil sekolah adalah: jumlah siswa, jenis kelamin siswa, nama guru beserta identitas meliputi:

³² Supriatiningsih Supriatiningsih et al, "Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan" (2022) 2:2 Dikmas J Pendidik Masy dan Pengabd.

³³ Sutrisno & Aziz Ahmadi, "Pembuatan Video Profil Sekolah Dasar Negeri Menadi Kabupaten Pacitan Berbasis Multimedia" (2014) 6:2 Speed Sentra Penelit Eng dan Edukasi.

jabatan, pendidikan terakhir, tanggal lahir hingga status kepegawaian. Selain itu, profil sekolah juga memuat peta sekolah, fasilitas juga perlengkapan sekolah. Plus, visi misi sekolah tersebut dan sejarah sekolah tersebut bisa ada. Informasi tersebut menjadi panduan awal bagi orang tua, murid serta pihak yang berkepentingan pada sekolah tersebut.

Pentingnya website sekolah menjadi sarana penunjang pendidikan yang memang harus berjalan sesuai dengan kemajuan teknologi. Website sekolah adalah website yang khusus digunakan oleh instansi sekolah, selain itu juga dapat digunakan sebagai media bagi peserta didik untuk mencari informasi seputar sekolah dan juga menjadi salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Website sekolah memiliki peran yang sangat krusial karena dapat menjadi acuan bagi siswa ataupun wali murid dalam menyaring kabar terbaru yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar di sekolah³⁴. Website sekolah dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang canggih dan berfungsi untuk memberikan akses informasi yang lebih detail terkait dengan profil pendidikan atau profil sekolah dan aktifitas di dalam sekolah.

Selain website, proses hubungan masyarakat media sosial sebagai wadah untuk mengenalkan nama sekolah agar lebih menarik bagi wali murid, karena aspek penyebaran informasi yang meningkatkan reputasi sekolah itu sendiri. Wali murid merasa bangga karena dapat berinteraksi pihak sekolah dan terbangun kesan yang kuat tentang sekolah. Media sosial memiliki potensi untuk menjadi sangat sebagai teknologi informasi yang lebih jelas terkait dengan eksistensi sekolah³⁵. Manfaat media sosial yang utama meliputi: 1) *branding* merupakan salah satu manfaat yang paling jelas menumbuhkan kesan yang baik bagi sekolah, kesan menonjol terhadap *branding* sekolah sangat menjadi perhatian wali murid dan siswa maupun masyarakat, semakin besar kemungkinan wali murid akan mengingat nama sekolah; 2) reputasi dalam sekolah bermanfaat untuk mengetahui apa yang wali murid dan siswa maupun masyarakat tentang keunggulan sekolah, ketika sosial media terbuka untuk semua orang, siapa pun memiliki kemampuan untuk mengetahui informasi apa yang diinginkan tentang sekolah; dan 3) memberikan layanan respon yang cepat dan tepat ketika wali murid dan siswa maupun masyarakat membutuhkan informasi.

Salah satu sumber informasi antara pendidik dengan peserta didik, maupun sekolah dengan masyarakat, lembaga pendidikan dapat menggunakan website dan media sosial^{36,37}. Pelatihan yang dilaksanakan di SMP Achmad Jani harapannya tim sekolah dapat membuat website dan media sosial untuk berbagi informasi yang dapat dilihat oleh semua orang, mulai dari informasi seputar pembelajaran, acara tertentu yang diadakan sekolah, ucapan hari besar, dan akademik lainnya. Pengelolaan website dan media di SMP Achmad Jani dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah, menjalin komunikasi dengan pihak eksternal, mempromosikan keberadaan fasilitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pendukung, juga untuk melaksanakan model

³⁴ Siska Devella, Yohannes Yohannes & Nur Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang" (2021) 4:2 SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan.

³⁵ Nania Nuzulita et al, "Peningkatan Kualitas Konten Pada Media Sosial Sekolah Sebagai Sarana Promosi Dan Branding Sekolah Di Surabaya" (2022) 6:2 J Layanan Masy (Journal Public Serv).

³⁶ Muhammad Miftakhul, Rohadi Putra & Astriana Jihan Kusumawati, "Pemanfaatan Facebook Page Sebagai Media Promosi Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Tanon Sragen Utilization of Facebook Page for Promotion Media of Muhammadiyah Schools" (2021) 5:2 J Pengabdian dan Pemberdaya Masy.

³⁷ Isa Rosita, Gunawan & Desi Apriani, "Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah (Studi Kasus: SMK Airlangga Balikpapan)" (2020) 4:2 METIK J.

pembelajaran. Materi Pelatihan yang dilaksanakan, meliputi: pemberian materi tentang (1) mengenal jenis informasi; (2) pentingnya informasi bagi promosi; (3) mengelola informasi berbasis digital; dan (4) membuat informasi lebih menarik dengan aplikasi website dan media sosial misalnya facebook. Konten informasi dan promosi perlu dikelola dengan baik agar informasi atau berita terkini dari SMP Achmad Jani selalu tersampaikan secara update kepada masyarakat umum. Semakin menarik suatu informasi dan semakin sering informasi tersebut dilakukan update secara berkala, maka berdampak pada keberadaan SMP Achmad Jani yang semakin dikenal oleh masyarakat umum.

Hubungan masyarakat dengan pihak SMP Achmad Jani sudah menunjukkan perkembangan. SMP Achmad Jani dan masyarakat dapat melakukan proses hubungan komunikasi tanpa harus bertemu dan berkumpul secara langsung, adanya media sosial menjadi sarana bagi pihak Hubungan Masyarakat (Humas) SMP Achmad Jani untuk melakukan proses komunikasi sehingga meningkatkan hubungan yang baik antara semua pihak baik wali murid dan siswa maupun masyarakat. Pengguna media sosial facebook merupakan pengguna yang paling banyak peminatnya maka facebook dijadikan media sarana komunikasi efektif dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat karena dapat memberikan kemudahan layanan dalam berkomunikasi, mengupload video kegiatan, foto kegiatan dan beberapa tulisan ataupun berita³⁸. Dalam pelatihan ini, Tim Humas diberikan materi untuk memperbaharui akun media sosial facebook SMP Achmad Jani. Penambahan konten berupa ruang berita yang berisi video, foto, tulisan dan berita. Video yang di-upload merupakan video yang memberikan informasi tentang pengenalan SMP Achmad Jani, pengenalan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, video pembelajaran yang berisi aktivitas siswa dan guru, dan video yang menampilkan kegiatan yang dilakukan oleh warga SMP Achmad Jani termasuk kegiatan yang dilakukan oleh Guru, tenaga guru, OSIS, dan Siswa yang terlibat dengan organisasi.

Di akhir sesi pelatihan, kegiatan diskusi yang dilakukan setelah Guru SMP Achmad Jani, Guru sering mengalami hambatan meliputi: keterbatasan waktu yang tersedia, keluasan dan kedalaman materi, pengalaman mengajar guru, perbedaan karakteristik siswa, perlunya sistem manajemen keuangan untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran, dan terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah khususnya tim teknologi informasi untuk mengelola website maupun media sosial. Angket respon memberikan gambaran perilaku stimulus berupa aktivitas dari peserta pelatihan yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati. Hasil respon peserta pelatihan dapat berupa respon positif dan respon negatif. Angket respon yang diberikan kepada Guru setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 69% memberikan respon sangat positif dan 31% memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan MBS ini. Kegiatan ini juga dipublikasi di media massa nasional dengan link berikut <https://menaramadinah.com/75634/dosen-fkip-gelar-workshop-manajemen-berbasis-sekolah-di-smp-achmad-jani-puger-jember.html>. Harapannya pelatihan sejenis dapat dilanjutkan untuk pencapaian akreditasi sekolah yang lebih baik.

³⁸ Miranti Puspaningtyas, Fika Tri Azizah & Herman P Didikus Ranggus, "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02" (2022) 3:2 *Jumat Inform J Pengabdian Masyarakat*.

IV. KESIMPULAN

SMP Achmad Jani merupakan salah satu SMP swasta yang banyak diminati masyarakat berada di Desa Puger Kulon. Materi pelatihan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan Merdeka Belajar melalui MBS meliputi: langkah-langkah menganalisis karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar, langkah-langkah penyusunan RIPS dan RAPBS, menyusun profil sekolah melalui website dan media sosial. Kepala sekolah dan Guru dilatih menyusun Silabus, RPP, Instrumen Evaluasi yang mengarah pada pendekatan SCL dan HOT; RIPS dan RAPBS sesuai dengan kondisi SMP Achmad Jani; dan website dan media sosial berupa website dan facebook. Guru memberikan respon meliputi: 69% memberikan respon sangat positif dan 31% memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan MBS. Peningkatan kualitas layanan pendidikan MBS dapat mendorong Kepala Sekolah dan Guru dapat menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar secara komprehensif, pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, dan meningkatkan fungsionalitas dan memaksimalkan penggunaan website dan facebook sebagai media promosi. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang penyusunan dokumen akreditasi SMP Achmad Jani yang lebih baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M, "Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMP: Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum ..." (2022) ... dan Pendidik Agama Islam Karang Asem.
- Amalia, Lia, "Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif Sebagai High Order Thinking Pada Pembelajaran Ipa" (2021) Pros Magister Pendidik Ilmu Pengetah Alam.
- Anrosana, Ida Adha et al, "Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Terasi Puger" (2021) 5:1 INTEGRITAS J Pengabdian.
- Astini, Ni Komang Suni, "Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0" (2022) 13:1 LAMPUHYANG.
- Azza, Awatiful, Diyan Indriyani & Ika Priantari, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Terasi di Pesisir Selatan Jember" (2021) 6:1 J-Dinamika J Pengabdian Masy.
- Bambang Sugiyanto & Yurita Erviana, "Pengembangan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka-Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD" (2022) 10:2 J Pendidik Anak Usia Dini Undiksha.
- Cecep, Cecep et al, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Karawang" (2022) 5:1 JIIP - J Ilmu Pendidikan.
- Dani Anggoro, Humisar Hasugian & Nofiyani, "Implementasi Digital Marketing Pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Di Masa Pandemi Covid-19" (2020) 1:3 JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat).
- Defrizal, Defrizal et al, "The Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program: An Analysis of the Success Factors" (2022) 2:1 Nusant J Pendidik Indones.
- Devella, Siska, Yohannes Yohannes & Nur Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website

Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik SMA Negeri 17 Palembang” (2021) 4:2 SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan.

Efendi, Irfan, Wagiran Wagiran & Subyantoro Subyantoro, “Evaluasi Bebas Tujuan: Implementasi dalam Pelatihan Kepewaraan Mahasiswa” (2021) 8:2 J Pendidik Edutama.

Firmansyah, Asep & Nahnu Robid Jiwandono, “Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran” (2022) 2:1J Guru Indones.

Hidayat, Nurdin, Mareyke Jessy Tanod & Fiki Prayogi, “Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter” (2022) 6:5 J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.

Isa Rosita, Gunawan & Desi Apriani, “Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah (Studi Kasus: SMK Airlangga Balikpapan)” (2020) 4:2 METIK J.

Isro Lailia, Kismartini, Amni Zarkasyi Rahman, “Peran Stakeholders dalam Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif di Kota Semarang” (2021) Vol 10, No:July J Public Policy Manag Rev.

Magdalena, Ina et al, “Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05” (2020) 2 Nusant J Pendidik Dan Ilmu Sos.

Meilani, Herni, M Joharis Lubis & Darwin Darwin, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah” (2022) 6:3 J Basicedu.

Miftakhul, Muhammad, Rohadi Putra & Astriana Jihan Kusumawati, “Pemanfaatan Facebook Page Sebagai Media Promosi Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Tanon Sragen Utilization of Facebook Page for Promotion Media of Muhammadiyah Schools” (2021) 5:2 J Pengabdian dan Pemberdaya Masy.

Mukhtar, Rodiah, “Rencana pengembangan sekolah” (2015) 9:3 Manajer Pendidik.

Mutmainah, Siti Utami et al, “Urgensi Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah” (2022) 4:3 Aulad J Early Child.

Nania Nuzulita et al, “Peningkatan Kualitas Konten Pada Media Sosial Sekolah Sebagai Sarana Promosi Dan Branding Sekolah Di Surabaya” (2022) 6:2 J Layanan Masy (Journal Public Serv).

Nasution, Annisa Fitri, “Analisis Asessmen Kebutuhan Siswa Dalam Penyusunan Program BK Di Sekolah” (2021) 8:2 Empati-Jurnal Bimbing dan Konseling.

Nasution, Wahida Raihan, “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan” (2022) ALACRITY J Educ.

Puspaningtyas, Miranti, Fika Tri Azizah & Herman P Didakus Ranggus, “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02” (2022) 3:2 Jumat Inform J Pengabdian Masy.

Rahayu, Dewi Widiana, Akhwani Akhwani & Nafiah Nafiah, “Sharing Session Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar” (2022) 5:1 J Pendidik dan Pengabdian Masy.

Riowati, Riowati & Nono H Yoenanto, “Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar

untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia” (2022) 5:1 J Educ Instr.

Santosa, Imam et al, “Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung” (2022) 3:2 J Pengabdi Kesehat Beguai Jejama.

Santoso, Andre & I Wayan Wenagama, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Desa Puger-Kabupaten Jember” (2020) 9:9 e-jurnal EP Unud.

Siswahani, Yesandra Amelia & Artono, “Desakralisasi Petik Laut Pantai Puger Di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember Tahun 1999-2013” (2021) 10:3 AVATARA, e-Journal Pendidik Sej.

Supriatiningsih, Supriatiningsih et al, “Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan” (2022) 2:2 Dikmas J Pendidik Masy dan Pengabdi.

Sutrisno & Aziz Ahmadi, “Pembuatan Video Profil Sekolah Dasar Negeri Menadi Kabupaten Pacitan Berbasis Multimedia” (2014) 6:2 Speed Sentra Penelit Eng dan Edukasi.

Tamami, B, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Sma Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember Tahun ...” (2018) 1:1 ... J Pendidik Agama Islam.

Wahyuningsih, Yuli et al, “Hots (high order thinking skills) dan kaitannya dengan keterampilan generik sains dalam pembelajaran ipa sd” (2019) Pros Semin Nas Pendidik dan Call Pap.

Wardani, Belinda Galuh Pramudya, “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang” (2022) tesis.

Wastyanti, Afina, “Pendekatan Student- Centre Learning Dan Constructivist Dalam Belajar Dan Pembelajaran: Dampak Psikososial Budaya Dalam Belajar” (2021) 6:1 J Pendidik dan Pembelajaran Dasar.

Wijaya, David, “Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan” (2009) 8:13 J Pendidik Penabur.

Wijaya, Shendy Andrie, David K Susilo & Devi Septiani Ratna Sari, “Faktor Penyebab Kurangnya Minat Anak Keluarga Nelayan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger” (2021) 13:2 J Pendidik Ekon Undiksha.

Zahara, Tri & Umy Fitriani Nasution, “Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi” (2022) 1:1 Manhaji J Manaj Pendidik Islam.

Zahrudin, Zainul Arifin & Achmad Suhandi, “Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Rapbs) (Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear Tangerang)” (2018) XXV:1 J Adm Pendidik.